

**HUBUNGAN PENGGUNAAN BARANG BERSAMA DENGAN
PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SUBULUSSALAM KECAMATAN
SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Rifka Purnama Sari

04011181621044

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN BARANG BERSAMA DENGAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

Oleh:

Rifka Purnama Sari
04011181621044

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 10 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 198110042009122001



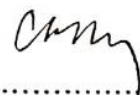
.....

Pembimbing II
dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003



.....

Penguji I
Prof. Dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Ph.D, Sp.Park
NIP. 195310041983031002



.....

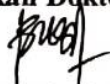
Penguji II
Fatmawati, S.Si, M.Si
NIP. 197009091995122002



.....

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes
NIP.197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 19720717 200801 2 007



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifka Purnama Sari
NIM : 04011181621044
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENGGUNAAN BARANG BERSAMA DENGAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 10 Desember 2019

Yang Menyatakan



Rifka Purnama Sari

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Rifka Purnama Sari
NIM. 04011181621044


Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001

Pembimbing II



dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Subulussalam Kota Palembang tahun 2019” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada Nabi kita, Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa dan semangat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I dr. Dwi Handayani, M.Kes, Pembimbing II dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed dan alm. drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc Trop. Med, Penguji I dr. Prof. dr. Chairil Anwar, DAPE., DAPK., PhD., Sp. Par(K), dan Penguji II ibu Fatmawati, S.Si, M.Si. yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai dibuat.
2. Kedua orangtua, ayah dan ibu yang selalu mendukung dan mendoakan atas setiap langkah yang penulis ambil, semoga Allah memberkahi umur ayah dan ibu dengan kesehatan dan kebahagiaan. Selanjutnya kepada abang dan fikki yang bersedia membagikan waktunya untuk menghibur dan memahami penulis.
3. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada ketua blok skripsi dr. Tri Suciati, M.Kes yang sudah membantu dan memberikan masukan agar pembuatan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
4. Teman-teman sejawat Sherly, Nadhira, Tiwi, Raudhah, Salsa dan teman suka duka Intan, Ayas, Dian, Desty dan Apip. Terimakasih telah menemani masa preklinik dengan dukungan, motivasi, bantuan dan hiburan serta inspirasinya.
5. Pihak Pondok Pesantren Subulussalam Palembang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan akibat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan kita bersama. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Desember 2019

Rifka Purnama Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Aspek Teoritis.....	4
1.5.2 Aspek Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pedikulosis kapitis.....	5
2.1.1 Definisi Pedikulosis Kapitis.....	5
2.1.2 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis	5
2.1.3 Etiologi Pedikulosis Kapitis.....	6
2.1.4 Taksonomi <i>Pediculus humanus capitis</i>	6
2.1.5 Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i>	6
2.1.6 Siklus Hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	8
2.1.7 Gambaran Klinis Pedikulosis Kapitis.....	10
2.1.8 Diagnosis Pedikulosis Kapitis	11
2.1.9 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis.....	12
2.1.10 Penatalaksanaan Pedikulosis Kapitis.....	12
2.1.11 Pencegahan Pedikulosis Kapitis	15
2.2 Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis .	15
2.3 Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	16
2.4 Kerangka Teori.....	17
2.5 Kerangka Konsep	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Lokasi Penelitian	19
3.2.2 Waktu Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.3.1 Populasi Penelitian	19
3.3.2 Sampel Penelitian	19
2.3.1.1 Besar Sampel Penelitian	19
2.3.1.2 Cara Pengambilan Sampel	21
3.3.3 Kriteria Sampel.....	21
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	21
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	21
3.4 Variabel Penelitian.....	21
3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)	21
3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)	21
3.4.3 Variabel Perancu (Confounding Variable).....	22
3.5. Definisi Operasional	23
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data.....	28
3.6.1 Data Primer	28
3.6.1.1 Kuesioner	28
3.6.1.2 Pengambilan Parasit di Kepala	29
3.6.1.3 Langkah Kerja Pembuatan Preparat.....	29
3.6.2 Data Sekunder.....	30
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.8 Kerangka Operasional	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 33
4.1 Hasil	33
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	35
4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Barang Bersama.....	36
4.1.4 Prevalensi Pedikulosis Kapitis dan Derajat Keparahan Penyakit	37
4.1.4.1 Pemeriksaan Mikroskopis <i>Pediculus humanus capitis</i>	38
4.1.5 Karakteristik Sosiodemografi Penderita Pedikulosis Kapitis	40
4.1.6 Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis.....	42
4.1.6.1 Hubungan Penggunaan Kasur Bersama dengan Pedikulosis Kapitis.	42
4.1.6.2 Hubungan Penggunaan Seprai Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	43
4.1.6.3 Hubungan Penggunaan Selimut Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	43

4.1.6.3 Hubungan Penggunaan Bantal Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	44
4.1.6. 4 Hubungan Penggunaan Sisir Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	44
4.1.6.5 Hubungan Penggunaan Handuk Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	45
4.1.6.6 Hubungan Penggunaan Kerudung Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	45
4.1.6.7 Hubungan Penggunaan Mukenah Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	46
4.1.6.8 Hubungan Penggunaan Peci Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	46
4.1.7 Hasil Penelitian Multivariat	47
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Kejadian Pedikulosis Kapitis	52
4.2.2 Karakteristik Responden	53
4.2.3 Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis	54
4.2.5 Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Terapi farmakologis Pedikulosis kapitis	13
2. Definisi Operasional.....	23
3. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	34
4. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Orangtua	35
5. Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Barang Bersama	37
6. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	38
7. Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Keparahan Penyakit	38
8. Distribusi Karakteristik Sosiodemografi Responden Berdasarkan Kejadian Pedikulosis Kapitis	40
9. Distribusi Karakteristik Orangtua Responden Berdasarkan Kejadian Pedikulosis Kapitis	41
10. Hubungan Penggunaan Kasur Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	42
11. Hubungan Penggunaan Seprai Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	43
12. Hubungan Penggunaan Selimut Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	43
13. Hubungan Penggunaan Bantal Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	44
14. Hubungan Penggunaan Sisir Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	44
15. Hubungan Penggunaan Handuk Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	45
16. Hubungan Penggunaan Kerudung Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	45
17. Hubungan Penggunaan Mukenah Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	46
18. Hubungan Penggunaan Peci Bersama dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	46
19. Variabel dengan Nilai $p > 0,25$ pada Analisis Bivariat	47
20. Multivariat Regresi Logistik Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	47
21. Variabel pada Santri Perempuan dengan Nilai $p > 0,25$	49
22. Multivariat Regresi Logistik Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santri Perempuan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Telur <i>Pediculus humanus capitis</i> yang melekat di batang rambut.....	7
2. Nimfa dan <i>Pediculus humanus capitis</i> dewasa	7
3. Morfologi kepala <i>Pediculus humanus capitis</i> setelah amputasi	8
distal antena	8
3. Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i>	8
4. Siklus hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	9
5. Sejumlah <i>nits</i> dan <i>nits</i> kosong yang menempel di rambut kepala	10
6. <i>Nits Pediculus humanus capitis</i>	38
7. Nimfa <i>Pediculus humanus capitis</i>	39
8. <i>Pediculus humanus capitis</i> betina	39
9. <i>Pediculus humanus capitis</i> jantan	40
10. Santri senam pagi di lapangan Pondok Pesantren Subulussalam	84
11. Responden mengisi kuesioner	84
12. Pemeriksaan makroskopis	84
13. <i>Nits</i> yang menempel di rambut	84
14. Penyuluhan kepada santri oleh dosen Parasit.....	85
15. Tim Peneliti bersama dosen dan rekan sejawat yang membantu penelitian	85
16. Proses pembuatan preparat.....	86
17. Pemeriksaan mikroskopis	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi Skripsi	64
2. Lembar <i>Informed Consent</i>	65
3. Lembar Kuesioner	67
4. Lembar Hasil Output SPSS	68
5. Dokumentasi Penelitian.....	84
6. Sertifikat Etik	87
7. Surat Izin Penelitian di Pondok Pesantren SubulussalamPalembang	88
8. Surat Selesai Melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang	89
9. Surat Selesai Melakukan Penelitian di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	90
10. Artikel	91
11. Biodata.....	104

DAFTAR SINGKATAN

C	: <i>Celcius</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control and Prevention</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
dkk	: dan kawan-kawan
<i>et al</i>	: <i>et alia</i> atau <i>et alli</i>
F	: Fahrenheit
FDA	: Food and Drug Administration
KOH	: Kalium Hidroksida
MA	: Madrasah Aliyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
No	: Nomor
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PR	: <i>Prevalance Ratio</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	: Sekolah Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Science</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UMK	: Upah Minimum Kota

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN BARANG BERSAMA DENGAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG

(Rifka Purnama Sari, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya,
December 2019, 112 halaman)

Latar Belakang: Pedikulosis kapitis disebabkan oleh infestasi parasit *Pediculus humanus var. capitis*, merupakan penyakit kulit atau rambut kepala yang bertahan hidup dengan mengisap darah manusia. Penularan pedikulosis kapitis dapat terjadi melalui kontak rambut langsung maupun tak langsung dengan penderita. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan penggunaan barang bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan desain *cross sectional* (potong lintang) yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Sampel penelitian berjumlah 116 orang yaitu santri yang tinggal menetap di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang. Data didapatkan dengan menggunakan kuesioner dan melakukan observasi langsung pada seluruh rambut sampel. Hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*, *Fisher's Exact Test* dan *Logistic Regression*.


Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan angka kejadian pedikulosis kapitis sebesar 35,3%. Dalam penelitian ini terbukti adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan kasur ($p=0,007$), sisir ($p=0,024$) dan kerudung bersama ($p=0,006$) dengan kejadian pedikulosis kapitis. Tidak terdapat hubungan bermakna antara penggunaan seprai ($p=0,946$), selimut ($p=0,615$), bantal ($p=0,208$), handuk ($p=0,872$), mukenah ($p=0,073$) dan peci bersama ($p=0,892$) dengan pedikulosis kapitis. Hasil analisis multivariate dengan menggunakan uji *multiple regression logistic* menunjukkan, penggunaan sisir dan kerudung secara bersama-sama merupakan variabel yang paling berpengaruh untuk menderita pedikulosis kapitis yaitu sebesar 57% ($p=0,018$) dan 91,3% ($p=0,001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara penggunaan kasur, sisir, dan kerudung bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis dan penggunaan sisir dan kerudung bersama merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis.


Kata kunci: *Pedikulosis kapitis, penggunaan barang bersama, pondok pesantren*

Mengetahui,

Pembimbing I


dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042000122001

Pembimbing II


dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

ABSTRACT

ASSOCIATION OF SHARING MATERIALS WITH PEDICULOSIS CAPITIS IN STUDENTS OF PONDOK PESANTREN SUBULUSSALAM SEBERANG ULU II DISTRICT OF PALEMBANG CITY

(Rifka Purnama Sari, Faculty of Medicine, Sriwijaya University,
December 2019, 112 pages)

Background: Pediculosis capitis is caused by parasitic infestation of *Pediculus humanus var. capitis*, a skin or hair disease that survives by sucking human blood. Transmission of pediculosis capitis can occur through direct or indirect hair contact with sufferers. The aim of this study was to determine the association of sharing materials with pediculosis capitis in students of Pondok Pesantren Subulussalam Seberang Ulu II District of Palembang City.

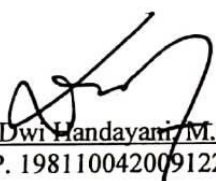
Methods: This study used an analytic observational study with a cross sectional design conducted in July 2019. The research sample consisted of 116 students living in Pondok Pesantren Subulussalam Palembang. Data was obtained using a questionnaire and direct observation of all hair samples. The results were analyzed using the *Chi-Square* statistical test, *Fisher's Exact Test* and *Logistic Regression*.

Results: Based on the results of the study, the incidence of pediculosis capitis was 35.3%. In this study, there was a significant relationship between the use of beds ($p = 0.007$), combs ($p = 0.024$) and veils ($p = 0.006$) with the occurrence of pediculosis capitis. There was no significant relationship between the use of sheets ($p = 0.946$), blankets ($p = 0.615$), pillows ($p = 0.208$), towels ($p = 0.872$), mukenas ($p = 0.073$) and caps ($p = 0.892$) with pediculosis capitis. The results of multivariate analysis using *multiple logistic regression* tests showed that the use of combs and veils together was the most influential variable for suffering from pediculosis capitis that was 57% ($p = 0.018$) and 91.3% ($p = 0.001$).


Conclusion: There is a significant association between the use of beds, combs and veils together with the incidence of pediculosis capitis and the use of combs and veils together is the most influential variable on the incidence of pediculosis capitis.

Keywords: *pediculosis capitis, sharing materials, boarding schools*
Mengetahui,

Pembimbing I


dr. Dwi Handayani, M.KES
NIP. 198110042009122001

Pembimbing II


dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedikulosis kapitis disebabkan oleh infestasi parasit *Pediculus humanus var. capitis*, merupakan penyakit kulit atau rambut kepala yang bertahan hidup dengan mengisap darah manusia (Adhi *et al.*, 2018). Penyakit ini merupakan salah satu dari enam penyakit kulit epidermis akibat parasit yang sering terabaikan (*neglected disease*) karena kurangnya pengawasan, pencegahan dan pengobatan (Feldmeier and Heukelbach, 2009).

Infestasi pedikulosis kapitis dapat ditemukan di seluruh dunia baik negara maju maupun negara berkembang dan pada semua level masyarakat, semua etnis serta paling sering terjadi pada anak-anak diantara usia 3-12 tahun. Di Amerika Serikat diperkirakan 10-12 juta anak terinfeksi tiap tahunnya (Burkhart and Burkhart, 2012). Sedangkan di kawasan Asia, prevalensi pedikulosis kapitis sebesar 23,32% pada anak usia sekolah di Bangkok, Thailand (Rassami and Soonwera, 2012) dan 29,35% pada semua usia di Central Iran (Saghafipour *et al.*, 2017). Dari penelitian yang telah dilakukan di Indonesia, 59,3% dari santri Pesantren Rhodlotul Quran Semarang terinfestasi pedikulosis kapitis (Rahman, 2014) dan 39,3% dari murid kelas III, IV, V, dan VI SDN 019 di Pekanbaru (Zulinda, 2017). Sementara di Kota Palembang, prevalensinya sebesar 48,7% di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tajarotal Lan Tabor (Amelia 2019).

Penularan pedikulosis kapitis dapat terjadi melalui kontak rambut langsung maupun tak langsung dengan penderita. Sebagian besar survei telah membuktikan bahwa anak perempuan lebih sering terinfeksi daripada anak laki-laki. Hal ini berhubungan dengan anak perempuan yang cenderung memiliki rambut panjang dan seringnya melakukan kontak fisik kepala (Burns *et al.*, 2010). Transmisi tidak langsung dapat terjadi karena kebiasaan pinjam meminjam barang melalui sisir, sikat, *blow-dryer*, aksesoris rambut, bantal, selimut, helm, atau penutup

kepala lainnya dan secara pasif memfasilitasi infestasi baru (Burkhart and Burkhart, 2012). Ketika seseorang menggunakan sisir secara bersamaan dengan penderita pedikulosis, akan menyebabkan telur bahkan tuma dewasa menempel pada sisir tersebut dan terjadilah penularan pedikulosis kapitis, begitu juga dengan barang-barang lainnya yang berisiko. Kondisi optimal untuk terjadinya transmisi tuma adalah ketika posisi rambut ke rambut paralel sehingga tuma dapat bergerak lambat (Hardiyanti, 2015).

Infestasi pedikulosis kapitis bisa tidak menimbulkan gejala, tetapi pada umumnya infestasi yang cukup berat dapat menyebabkan gatal yang parah sehingga menimbulkan ekskoriasi akibat garukan dan infeksi bakteri sekunder akibat luka. Lingkungan hidup yang padat merupakan faktor yang paling penting dalam penyebaran pedikulosis kapitis (Handoko, 2011). Pada lingkungan yang serba terbatas seperti di pesantren atau asrama, penyebaran pedikulosis kapitis dapat terjadi secara cepat dan mudah meluas. Tingginya angka prevalensi pedikulosis di pesantren menimbulkan berbagai masalah, mulai dari rasa gatal di kepala yang semakin bertambah jika malam hari, sehingga menyebabkan gangguan tidur dan gangguan psikis seperti rasa malu serta menurunkan rasa percaya diri karena penyakit ini dihubungkan dengan tingkat sosial ekonomi yang rendah, hal ini dapat mengganggu proses belajar maupun prestasi belajar siswa (Sari, 2017).

Upaya pengawasan, pencegahan dan pengobatan penting dilakukan agar dapat mengurangi morbiditas kejadian pedikulosis kapitis dan mencegah infestasi ulang tuma. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui barang-barang apa saja yang dapat menjadi media penularan pasif tuma, sehingga upaya pencegahan dapat dilakukan dengan menghindari terjadinya transmisi tuma baik melalui kontak langsung maupun tidak langsung dan upaya pengobatan pun akan berhasil.

Padatnya penghuni serta tingginya penggunaan barang bersama yang biasa terjadi pada santri dapat meningkatkan angka kejadian pedikulosis. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan, didapatkan Pondok Pesantren Subulussalam Palembang memiliki faktor risiko infestasi pedikulosis kapitis,

seperti padatnya hunian yaitu lebih dari 150 santri yang tinggal di asrama, dengan 5 sampai dengan 10 santri tinggal dalam satu kamar, serta belum ada penelitian mengenai angka kejadian pedikulosis kapitis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai angka kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang dan hubungannya dengan penggunaan barang bersama.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang?
2. Bagaimana karakteristik sosiodemografi pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang?
3. Bagaimana proporsi penggunaan barang bersama pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang?
4. Bagaimana hubungan antara penggunaan barang bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri Pondok Pesantren Subulussalam Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penggunaan barang bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menghitung prevalensi kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
2. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
3. Mengetahui proporsi penggunaan barang bersama di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
4. Menganalisis hubungan penggunaan barang bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

1.4 Hipotesis

H₀: Tidak ada hubungan penggunaan barang bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

H₁: Ada hubungan penggunaan barang bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Memberikan informasi pada santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti, santri, dan masyarakat mengenai hubungan penggunaan barang bersama dengan pedikulosis kapitis.
3. Sebagai usaha pengembangan ilmu kedokteran khususnya di bidang kesehatan masyarakat dan parasitologi tentang hubungan penggunaan barang bersama dengan pedikulosis kapitis.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Sebagai upaha untuk menurunkan angka kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
2. Memberikan edukasi kepada para pengurus pondok dan santri di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang tentang cara pencegahan penularan pedikulosis kapitis.
3. Memberikan pengobatan pada santri yang menderita pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Palembang.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan informasi kepada puskesmas dan dinas kesehatan setempat untuk melakukan perencanaan program pencegahan dan pengobatan terhadap pedikulosis kapitis secara berkala di lingkungan yang padat dan berpotensi terinfestasi pedikulosis kapitis yang berada di wilayah kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Anwar, C., Wardiansah. 2019. Association of Student's Sociodemographic, Knowledge, Attitude and Practice with Pediculosis Capitis in Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang, Indonesia. *Biomedical Science Journal*. 3(1), pp. 51–63.
- Arsinta, Dewi. 2019. Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Assaedi LM, Alharbi AH, Aldor SM, Albarakati BA, Alsahafi IK, Magliah RF, Alahmadi GB, Bugis BH. 2018. The prevalence of pediculosis capitis in Makkah city Saudi Arabia. *Our Dermatol Online*;9(2):114-117.
- Azim, F. and Andrini, N. 2016. Perbandingan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis Antara Anak Laki-Laki Dengan Anak Perempuan Di Pondok Pesantren AL-Kautsar AL-Akbar Medan', *e-Proceeding of Management ISSN : 2355-9357*, 3(1 April), pp. 477–484. doi: 10.1037/cou0000103.
- Bonilla, D.L., Durden, L.A., Eremeeva, M.E., Dasch, G.A. 2013. The Biology and Taxonomy of Head and Body Lice—Implications for Louse-Borne Disease Prevention. *PLOS Pathogens*. 9(11): 1-5. (www.plospathogens.org, diakses 20 Juni 2019).
- Burkhart, C.N. and Burkhart, C.G. 2012. Scabies, Other Mites and Pediculosis. In: Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B.A., Paller, A.S., Leffel, D.J., Wolff, K. (Eds). *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 8th ed. New York; McGraw-Hill, hal. 2573–6.
- Burns, D.A. 2004. Diseases Caused by Arthropods and Other Noxious Animals, in : Burns T, Breathnach S, Cox N. (Eds). *Rooks Textbook of Dermatology*. Vol.2. Blackwell publishing, USA, hal. 446–8.
- Canyon, D. V. and Speare, R. 2010. Indirect Transmission of Head Lice via Inanimate Objects~!2010-04-05~!2010-05-18~!2010-07-14~!', *The Open Dermatology Journal*, 4(3), pp. 72–76. doi: 10.2174/1874372201004030072.
- Centers for Disease Control and Prevention . 2013. Lice - Head lice- Prevention & control, CDC Website. Diakses tanggal 23 Juli 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. 2013a. Lice -- Head Lice -- Diagnosis, CDC Website. Diakses tanggal 23 Juli 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. 2015. Lice - Head lice - Biology.CDC Website. Diakses tanggal 21 Juli 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. 2015a. Lice - Head lice - Treatment. CDC Website. Diakses tanggal 23 Juli 2019
- Centers for Disease Control and Prevention. 2016. Lice -- Head Lice - - Disease, CDC Website. Diakses tanggal 22 Juli 2019

- Coscione, S., Kositz, C. and Marks, M. 2017. Head Lice: An Under-Recognized Tropical Problem. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*.
- Costa, D.L., Sousa, D.S., Silva, R.M., Pinheiro, M., Júnior, F.L.F.A.M., Pinto, Y.M.R., Lima, V.H.A. 2018. Preventive Actions against *Pediculus capitis humanus* in Children of a Community Riverside's Metropolitan Region of Belém-Pará in Eastern Amazon. *International Journal of Tropical Disease & Health*. 30(3): 1-13. http://www.journalrepository.org/media/journals/IJTDH_19/2018/May/Costa3032018IJTDH41299.pdf, diakses 19 Juli 2019)
- Dagne, H., Biya, A.A., Tirfie, A. *et al.* Prevalence of *pediculosis capitis* and associated factors among schoolchildren in Woreta town, northwest Ethiopia. *BMC Res Notes* **12**, 465 (2019) doi:10.1186/s13104-019-4521-8
- Dahlan, M.S. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*. Epidemiologi Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Djuanda, Adhi. 2008. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (Edisi Kelima)*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Feldmeier, H. and Heukelbach, J. 2009. Epidermal Parasitic Skin Diseases: A Neglected Category of Poverty-Associated Plagues. *Bulletin of the World Health Organization*, 87(2), pp. 152–159
- Ghofleh Maramazi, H. et al. 2019. Pediculosis humanus capitis prevalence as a health problem in girl's elementary schools, Southwest of Iran (2017-2018). *Journal of Research in Health Sciences*, 19(2), pp. 2–7.
- Gulgun, M. et al. 2013. Pediculosis capitis: Prevalence and its associated factors in primary school children living in rural and urban areas in Kayseri, Turkey', *Central European Journal of Public Health*, 21(2), pp. 104–108. doi: 10.21101/cejph.a3750.
- Gunning, K., Pippitt, K., Kiraly, B., Sayler, M. 2012. Pediculosis and scabies: A treatment update. *American Family Physician*. 86(6), pp. 535–541.
- Gutiérrez, M. M. et al. 2012. Prevalence of *Pediculus humanus capitis* infestation among kindergarten children in Bahía Blanca city, Argentina. *Parasitology Research*, 111(3), pp. 1309–1313. doi: 10.1007/s00436-012-2966-y.
- Handoko, R.P. 2011. Pedikulosis. Dalam: Linuwih, S., Bramono, K. dan Indriatmi, W. (Editor). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ketujuh. Halaman: 134-135. Balai penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia.
- Hardiyanti, N. I., Kurniawan B., Mutiara, H., Suwandi, J. F. 2015. Penatalaksanaan Pediculosis capitis (Treatment of Pediculosis capitis). pp. 47–52.
- Heukelbach, J., Asenov, A., Araújo Oliveira, F., Araújo de M., Iana dos Santos Queiroz, J., Speare, R., Ugbomoiko, U. 2017. Orientation of Head Lice on Human Hosts, and Consequences for Transmission of Pediculosis: The Head Lice Movement Studies. *Tropical Medicine and Infectious Disease*. doi: 10.3390/tropicalmed2020011.

- Hunter, J., J. Savin and M. Dahl. 2002. *Clinical Dermatology Third Edition: Infestations “Lice Infestations (pediculosis)”*. Blackwell Publishing, United Kingdom, pp. 226.
- Istihara Nurlatifah 1 , Ratna Dewi Indi Astuti 2, E. R. I. 3 1. 2017. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Sosial Ekonomi, dan Higiene dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Istihara Nurlatifah 1 , Ratna Dewi Indi Astuti 2 , Eva Rianti Indrasari 3 1’, (2), pp. 574–580.
- Jamani, S. 2019. Head lice infestations in rural Honduras: the need for an integrated approach to control neglected tropical diseases’, *International Journal of Dermatology*. doi: 10.1111/ijd.14331.
- James, W.D., Berger, T.G., and Elston, D.M. 2016. *Andrew’s Disease of The Skin: Clinical Dermatology. Parasitic Infestations, Stings, and Bites*. 12th ed. British: Saunders Elsevier, pp. 439–440.
- Oktaregina, Esya P. 2018. Hubungan Penggunaan Barang Bersama Dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Desa Langkan Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Kassiri, H. and Esteghali, E. 2015. Prevalence rate and risk factors of pediculosis capitis among primary school children in Iran’, *Archives of Pediatric Infectious Diseases*. doi: 10.5812/pedinfect.26390.
- Khoirunnisa, Zakiah. 2015. Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Lotti, T. 2004. *Clinical dermatology — Second edition* J.A.A. Hunter, J.A. Savin, M.V. Dahl Blackwell Science, Oxford, UK’, *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*.
- Lukman, N., Armiyanti, Y., Agustina, D. 2018. Hubungan Faktor-Faktor Risiko Pediculosis capitis terhadap Kejadiannya pada Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*.4(2), pp. 102–109.
- Madke, B. and Khopkar, U. 2011. Pediculosis capitis: an update. *Indian J Dermatol Venereol Leprol*. 78(4): 429-438. (<http://www.ijdv.com>, diakses 23 Juli 2019).
- Maryanti, E., Lesmana, S. D. and Novira, M. 2018. Hubungan Faktor Risiko dengan Infestasi *Pediculus humanus capitis* pada Anak Panti Asuhan di Kota Pekanbaru’, *Jurnal Kesehatan Melayu*. doi: 10.26891/jkm.v1i2.2018.73-80.
- Munusamy, H. Murhandarwati, E. E. H, Umniyati, S. 2014. The Relationship Between The Prevalence of Head Lice Infestation with Hygiene and Knowledge Among The Rural School Children In Yogyakarta’, *Journal of Tropical Medicine*, 1(2), pp. 102–109. doi: 10.22146/tmj.4573.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nutanson, I., Steen CJ., Schwartz RA. and Janniger CK. 2008. Pediculosis Humanus Capitis: An update. *Acta Dermatoven APA*.17(4): 147-159.

- Rahman, Z.A. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pediculosis Capitis pada Santri Pesantren Rhodlotul Quran Semarang. Skripsi pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang tidak dipublikasikan.
- Rassami, W. and Soonwera, M. 2012. Epidemiology of Pediculosis Capitis among Schoolchildren in The Eastern Area of Bangkok, Thailand. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine* 2(11): 901–904. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov>. Diakses 18 Juni 2019).
- Saghafipour, A., Nejati, J., Zahraei.A. R., Vatandoost, H., Mozaffari, E., Rezaei F. 2017. Prevalence and Risk Factors Associated with Head Louse (*Pediculus humanus capitis*) in Central Iran. Original Article. (<https://www.researchgate.net/publication>. Diakses 18 Juni 2019)
- Sari, D., Fatriyadi, J. 2017. Dampak Infestasi Pedikulosis Kapitis Terhadap Anak Usia Sekolah', *Majority*, 6(1), pp. 69–74.
- Shayeghi, M. et al. 2010. Epidemiology of head lice infestation in primary school pupils, in Khajeh City, east Azerbaijan province, Iran', *Iranian Journal of Arthropod-Borne Diseases*, 4(1), pp. 42–46.
- Speare, R. and Buettner, P. G. 2000. Hard data needed on head lice transmission', *International Journal of Dermatology*. doi: 10.1046/j.1365-4362.2000.00914-5.x.
- Sungkar, S. 2015. Pedikulosis. Dalam: Sutanto, et al., (Editor). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Edisi ke-4. Badan Penerbit FK UI, Jakarta, Indonesia, hal. 300-301.
- Tjekyan, Suryadi. 2013. *Pengantar Epidemiologi*. Unsri Press. Palembang, Indonesia.
- Tohit, N. F. M., Rampal, L. and Mun-Sann, L. 2017. Prevalence and predictors of pediculosis capitis among primary school children in Hulu Langat, Selangor. *Medical Journal of Malaysia*.
- Weller, R. P. J. B., Hunter, J. A.A. Savin, J. A. Dahl, M. V. 2009. *Clinical Dermatology, Fourth Edition*, United Kingdom
- Yunida, S., Rachmawati, K. and Musafaah, M. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Di Smp Darul Hijrah Putri Martapura: Case Control Study', *Dunia Keperawatan*, 4(2), p. 124. doi: 10.20527/dk.v4i2.2516.
- Zubaidah, M., Madonna, V. and Pratinigrum, M. 2018. Insidensi dan gambaran faktor risiko pedikulosis kapitis di pondok pesantren x kabupaten kutai kartanegara. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 5(2), pp. 32–41.
- Zulinda, A., Yolazenia, Y. and Zahtamal, Z. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Murid Kelas III, IV, V Dan VI SDN 019 Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 4(1), p. 65.